

MENGEMBANGKAN MINAT KEWIRUSAHAAN MELALUI KEGIATAN BUDIDAYA IKAN NILA PADA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR

I.K.W. Negara¹, P.G.S. Julyantoro¹, I.W Restu¹, M.A. Pratiwi¹, N.P.P. Wijayanti¹

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka untuk sekolah dasar melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah bertujuan untuk kegiatan-kegiatan di luar kelas dapat membantu peserta didik memahami bahwa pembelajaran memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari yaitu kewirausahaan. Lokasi dari pengabdian ini berada di Desa Galungan yang merupakan salah satu desa di dataran tinggi dengan sumberdaya air yang melimpah. Tujuan dari pengabdian ini adalah membantu siswa sekolah dasar untuk dapat mengembangkan karakter kewirausahaan melalui kegiatan budidaya Ikan Nila, sehingga dapat memaksimalkan potensi desa serta memiliki tanggung jawab dan karakter kemandirian. Metode pengabdian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu melalui tahap survey lokasi untuk pembuatan kolam terpal, penyiapan benih, sosialisasi Cara Budidaya Ikan Benar (CBIB), dan evaluasi. Manfaat dari pengabdian ini adalah siswa-siswi memiliki kemampuan untuk keahlian dalam usaha budidaya Ikan Nila. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan serta mampu memberikan prinsip untuk terus belajar dari pengalaman sehingga menghindari kegagalan. Siswa juga mampu memiliki prinsip untuk menjadi seorang wirausaha harus banya memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga kegiatan usaha tersebut dapat berkelanjutan.

Kata Kunci: Budidaya, Ikan Nila, Kewirausahaan, Sekolah Dasar, Desa Galungan

ABSTRACT

The Independent Curriculum for Elementary Schools through the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5) is aimed at activities outside the classroom that can help students understand that learning was a relationship with everyday life, one of which is entrepreneurship. The location of this service is in Galungan Village, which is one of the villages in the highlands with abundant water resources. The aim of this service is to help elementary school students develop an entrepreneurial character through tilapia aquaculture activities, so that they can maximize the village's potential and have a responsible and independent character. The service method is carried out through several stages, namely through the location survey stage for making tarpaulin ponds, seed preparation, socialization of Correct Fish Aquaculture Methods (CBIB), and evaluation. The benefit of this service is that students have the ability to become skilled in the Tilapia fish aquaculture business. Students have a sense of responsibility for the tasks they have been given and are able to provide principles to continue learning from experience so as to avoid failure. Students are also able to have the principle that to become an entrepreneur you must have a lot of knowledge and skills so that business activities can be sustainable.

¹ Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Udayana, Jl. Raya Kampus Unud, 80361, Jimbaran-Indonesia, Email : wijanegara@unud.ac.id , pande.sasmita@unud.ac.id , wayan.restu@gmail.com , mayupratiwi@unud.ac.id, putri_wijayanti@unud.ac.id , basudewi@unud.ac.id

Keywords: Aquaculture, Tilapia, Entrepreneurship, Elementary School, Galungan Village

1. PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler berbasis proyek, untuk mendapatkan beragam konten yang lebih optimal terhadap peserta didik yang memiliki kompetensi. Proyek-proyek tersebut tidak hanya diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran (Kemendikbud, 2020). Proyek P5 dengan tema kewirausahaan adalah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk memperkenalkan konsep kewirausahaan kepada peserta didik sekolah dasar (Fatah dan Zumrotun, 2023). Pendidikan karakter dan kewirausahaan merupakan salah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap generasi muda penerus bangsa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing dengan tantangan global (Dewi, dkk. 2015).

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang memiliki ribuan pulau-pulau kecil serta wilayah perairan yang sangat luas. Wilayah perairan tersebut memiliki kekayaan yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Lingkungan kelautan dan perikanan selama ini masih jarang dikenalkan kepada anak-anak, hal inilah yang diduga menjadi penyebab rendahnya ketertarikan anak pada bidang kelautan dan perikanan (Fuad dan Musa, 2017). Potensi kelautan dan perikanan jika dikelola secara bertanggung jawab dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat secara berkelanjutan (Ruslan dan Praptiningsih, 2013). Pentingnya pengenalan potensi kelautan dan perikanan pada pendidikan di sekolah dasar (SD) merupakan jenjang awal dalam membangun dasar pengetahuan kelautan dan perikanan (Aka, 2016).

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang sangat potensial dan memiliki nilai ekonomis tinggi. Budidaya ikan nila telah menjadi salah satu alternatif usaha yang menguntungkan bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Dengan kemampuan adaptasi yang tinggi dan pertumbuhan yang cepat, ikan nila dapat dibudidayakan diberbagai kondisi lingkungan (Widodo, 2019). Menurut Hastuti, (2018), keberhasilan budidaya ikan nila sangat bergantung pada faktor-faktor seperti kualitas benih, pengelolaan kolam, pemberian pakan, dan pengendalian penyakit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teknologi budidaya ikan nila yang efektif dan efisien.

Budidaya Ikan Nila saat ini sudah sangat berkembang, baik dengan sistem mina padi, keramba jaring apung, dan tambak. Budidaya Ikan Nila dapat dengan dikembangkan dengan baik di Desa Galungan dengan sistem sirkulasi atau dengan teknik air mengalir (Negara dkk., 2020). Desain kolam juga sangat penting untuk mendukung kegiatan budidaya pembesaran Ikan Nila pada lahan yang dimiliki oleh SDN 1 Galungan. Untuk dapat mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana untuk kegiatan proyek kewirausahaan maka kegiatan pengabdian ini sangat penting untuk dilakukan di mana siswa-siswi dapat melakukan kegiatan budidaya Ikan Nila mulai dari mempersiapkan kolam, saluran air, penebaran benih, pengelolaan pakan hingga pasca panen (Negara dkk., 2023).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dimulai dari proses persiapan observasi lokasi pengabdian dan perizinan tempat pengabdian dengan pihak sekolah di SDN 1 Desa Galungan. Pelaksanaan Pengabdian dilakukan mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan September 2024. Pengabdian ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu ; **Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi Hasil Budidaya dan Kewirausahaan.** Tahap persiapan sangat penting dilakukan sebagai bentuk perencanaan yang lebih matang untuk mencapai hal yang lebih baik. Tahap persiapan yaitu

melakukan koordinasi, komunikasi dan informasi awal kepada kepala sekolah, wali kelas, dan kepala desa. Komunikasi dan Koordinasi dengan Penyuluh Perikanan Kecamatan Sawan. Dengan menyiapkan bahan-bahan utama untuk membuat kolam terpal bulat yang sudah jadi, tinggal menyusun dan merancang saluran inlet dan outlet kolam bersama siswa-siswi SDN 1 Galungan. Tahap pelaksanaan adalah memberikan benih ikan nila sebanyak 1.000 ekor serta memberikan pelet dengan merk SCAU sebanyak 90 kg serta melakukan kegiatan sosialisasi Cara Budidaya Ikan yang Benar (CBIB). Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Tahap Evaluasi Hasil Budidaya dan Kewirausahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Program pengembangan minat kewirausahaan melalui kegiatan budidaya ikan nila pada kurikulum merdeka di SDN 1 Galungan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan minat siswa dalam bidang kewirausahaan, terutama di sektor perikanan. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat mempelajari teknik budidaya ikan nila yang tidak hanya menjadi sumber protein, tetapi juga potensi pendapatan tambahan bagi masyarakat Desa Galungan, yang sebagai desa agraris dengan sumber mata air yang melimpah. Kegiatan pengabdian ini adalah tindaklanjut dari keinginan pihak sekolah pada saat melakukan sosialisasi potensi kelautan dan perikanan. Melalui kegiatan sosialisasi tersebut pihak sekolah menginginkan untuk dapat memiliki tempat yang dapat mewadahi kegiatan kewirasusahaan siswa, salah satu keinginan tersebut adalah melalui media budidaya ikan nila. Tahap persiapan kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari pihak sekolah dan aparat desa. Lokasi untuk menyiapkan media budidaya sudah direncanakan sangat baik oleh pihak sekolah, sehingga segera persiapan dapat terlaksana. Kolam terpal yang disiapkan adalah kolam dengan ukuran diameter 2 meter sebanyak 2 (dua) kolam, serta ukuran kolam berdiameter 2,5 m sebanyak 1 (satu) kolam. Salah satu komponen penting dalam usaha budidaya adalah media kolam, sehingga proses pembuatan kolam harus diperhatikan tempat pembuangan air (outlet) dan masuknya air (inlet).



Gambar 3.1 Pembuatan Kolam Terpal

Tahap pelaksanaan yaitu diawali dengan penebaran benih ikan nila yang dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2024. Benih ikan nila ini didapatkan dari UPTD BBI Ringdikit, total benih ikan nila yang disiapkan adalah sebanyak 1.000 ekor dengan ukuran 5-9 cm. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara pihak sekolah, kelompok pembudidaya, pemerintah desa, serta narasumber yang ahli di bidang budidaya perikanan yang memberikan pendampingan secara teknis kepada siswa. Penebaran benih ini dilakukan pada pukul 09.00 Wita dengan proses aklimatisasi terlebih dahulu kemudian ditebar secara perlahan hati-hati untuk menghindari stres pada ikan dan memastikan tingkat kelangsungan hidup yang tinggi. Dalam kegiatan ini, siswa juga diberikan pengetahuan awal mengenai volume air yang tidak boleh terlalu tinggi serta memberikan aliran air untuk dapat menciptakan oksigen buatan sehingga benih-benih ikan nila ini mendapatkan oksigen.



Gambar 3.2 Penebaran Benih

Kegiatan sosialisasi cara budidaya ikan yang benar dilakukan pada pukul 10.00 WITA, dengan materi yang disampaikan oleh I Ketut Wija Negara, S.St.Pi., M.P selaku dosen di Fakultas Kelautan dan Perikanan. Materi yang diberikan adalah materi dasar yang dapat dipahami oleh para siswa, yaitu; media kolam penting tetap menjaga volume air dan membersihkan kolam, berikutnya adalah manajemen pemberian pakan dengan jumlah setiap pemberian pakan agar tidak berlebihan, dan yang terakhir adalah pentingnya untuk mensortir ikan yang pertumbuhannya lebih cepat untuk segera dipindahkan ke kolam lainnya. Kegiatan berlangsung dengan antusias dan berjalan lancar sebagaimana mestinya. Siswa-siswi SDN 1 Galungan yang menjadi peserta dipilih menjadi pengelola yang nantinya akan mengurus budidaya ikan nila. Adanya sosialisasi tersebut menjadikan peserta paham sehingga dapat mengelola dan menjaga ikan dengan baik dan benar.



Gambar 3.3 Sosialisasi Cara Budidaya Ikan yang Benar (CBIB)

Pola pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan budidaya ikan nila menciptakan rutinitas siswa secara berkelompok. Kegiatan ini mampu menanamkan prinsip tanggung jawab untuk dapat menyelesaikan tugas yang sudah diberikan kepada setiap siswa, khususnya pada siswa kelas 5 (lima). Hasil kegiatan budidaya ini memberikan banyak pengetahuan terkait pengelolaan kualitas air dan pakan, sehingga pada masa awal pembelajaran masih terdapat benih ikan nila yang mati. Hal ini diakibatkan oleh pemberian pakan yang tidak terkontrol serta airasi untuk menciptakan oksigen yang tidak konsisten. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan kewirausahaan melalui budidaya ikan nila, hal ini dapat dilihat dari aktivitas pembagian tugas untuk memberikan pakan dan membersihkan kolam. Kegiatan ini menumbuhkan karakter yang bertanggung jawab atas tugas yang sudah diberikan serta memiliki kemauan untuk dapat menghasilkan produk yang dapat menjadi penghasilan bersama.

Hasil evaluasi kewirausahaan ini menunjukkan siswa mampu mengidentifikasi peluang budidaya ikan nila sebagai usaha yang menguntungkan dan mampu merencanakan budidaya ikan nila, termasuk pemilihan benih, pengolahan kolam, dan pemberian pakan. Selain itu, siswa anak mampu mengelola sumber daya yang tersedia, seperti air, pakan, dan peralatan. Kegiatan budidaya ini, karakter siswa menunjukkan kreativitas dalam mengembangkan ide dan inovasi dalam budidaya ikan nila serta mampu bekerja sama dalam tim serta pemangku kepentingan lainnya.



Gambar 3.4 Evaluasi Kewirausahaan Budidaya Ikan Nila

3.2. Pembahasan

Penggunaan kolam terpal bulat dengan rangka besi pada pengabdian ini merupakan salah satu alternatif teknologi budidaya yang dapat diaplikasikan pada lahan sempit, membangun kolam yang cukup sederhana, serta biaya yang terjangkau (Febriani dan Witoko, 2018). Luas lahan yang disediakan oleh pihak sekolah untuk memberikan wadah kewirausahaan kepada siswa tidak terlalu luas, dengan luas area kurang lebih 10 m², sehingga penggunaan kolam terpal bulat sangat tepat digunakan. Desa Galungan merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian 900 MDPL, dengan suhu sejuk merupakan salah satu faktor pemilihan komoditas Ikan nila. Suhu optimal pada kegiatan budidaya pembesaran ikan nila adalah suhu antara 27-30°C dengan kecerahan kolam 31 cm (Salsabila dan Suprpto, 2018). Pemberian pakan yang disarankan pada budidaya pembesaran Ikan nila ini adalah sebanyak 2 kali dalam sehari, dengan takaran 2% dari total biomasa saat padat tebar (Bugis, dkk. 2022).

Evaluasi kewirausahaan budidaya Ikan nil di SDN 1 Desa Galungan memberikan dampak positif terhadap siswa yang diberikan tanggung jawab, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa saat menjalankan tugas membersihkan area kolam berlangsung secara konsisten (Maulida, dkk. 2021). Kegiatan budidaya pembesaran Ikan nila ini masih perlu dilakukan secara berkelanjutan, sehingga siswa dapat membuat keputusan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Salah satu permasalahan yang dirasakan siswa adalah banyaknya benih Ikan nila yang mati saat awal pennebaran, hal ini diakibatkan kurang terkontronya area budidaya dari jangkauan siswa yang tidak ikut dalam proyek kewirausahaan ini. Kematian beberapa benih Ikan nila ini diakibatkan akibat aliran air inlet yang ditutup untuk airasi serta pakan yang berlebih menggenangi kolam, sehingga benih-benih ikan tersebut kekurangan oksigen serta kualitas air yang tercemar oleh sisa pakan yang berebih. Pengetahuan siswa tentang kewirausahaan dalam ruang lingkup perikanan khususnya budidaya ikan nila sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil beberapa benih yang menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan serta mampu memberikan prinsip untuk terus belajar dari pengalaman sehingga menghindari kegagalan (Maknuni, 2021).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan di SDN 1 Desa Galungan khususnya pada siswa kelas V, dapat disimpulkan bahwa kegiatan budidaya pembesaran Ikan nila dapat menjadi proyek kewirausahaan yang memberikan aktivitas untuk meningkatkan kualitas dan kreatifitas siswa. Kedisiplinan dan tanggungjawab merupakan karakter yang sangat penting dimiliki siswa dalam proses meningkatkan keterampilan berwirausahaan Ikan nila. Proses pembelajaran dan pengalaman yang dilakukan secara langsung dan konsisten terus menerus dapat memecahkan permasalahan serta menghindari kegagalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Udayana, Dekan Fakultas Kelautan dan Perikanan serta pihak SDN 1 Desa Galungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K.A. 2016. Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. Jurnal Pedagogia. Vol.5, No.1. Hal 35-46.
- Bugis, A.K., Natsir, A.B.A., Ratnawati. 2022. Pemberian Pakan Pada Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Sistem Bioflok Di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu Manado Sulawesi Utara. Jurnal of Applied Agribusiness and Agrotechnology. Vol. 01 No. 1.
- Dewi, L., Yani, A., dan Suhardini, A.D. 2015. Model Pendidikan Karakter dan Kewirausahaan Berbasis Etnopedagogis di Sekolah Dasar Kampung Cikondang. MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan, Vol. 31. No.2. Hal. 399-408
- Fatah, M.A., dan Zumrotun, E. 2023. Implementasi Proyek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di Sekolah Dasar. Attadrib Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 6. No. 2. Hal.365-377
- Febriani, D., dan Witoko, P. 2018. Bimbingan Teknis Pembuatan Kolam Terpal Untuk Budidaya Ikan Di Desa Margajaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS. ISBN 978-602-5730-68-9. Hal. 82-89
- Fuad, M.A.Z., dan Musa, M. 2017. Pengenalan Bidang Kemaritiman Sejak Usia Dini Melalui Pembelajaran Tematik Kelautan pada Siswa Taman Kanak Kanak. Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi. Vol.22. No.2. Hal 93-104.
- Hastuti, S. (2018). Pengaruh Kualitas Benih terhadap Pertumbuhan Ikan Nila. Jurnal Ilmiah Perikanan, 10 (1), 1-9.
- Kemendikbud. 2020. Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka Belajar. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/bukusaku.pdf>
- Maknuni, J. 2021. Strategi Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik. Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL. Vol. 2. No. 2. Hal. 9-6
- Negara, IKW., Restu,IW., Julyantoro, PGS., Suryaningtyas, EW., Pebriani, DAA., Wijayanti, NPP., dan Saraswati, SA. 2020. Pendampingan Pemberdayaan Ekowisata Perairan Dan Restocking Udang Galah (*Macrobrachium Rosenbergii*) Serta Ikan Endemik Di Daerah Aliran Sungai (DAS) Desa Galungan Kabupaten Buleleng. Buletin Udayana Mengabdi. Vol. 19. No.2. Hal 230-234.
- Negara, I.K.W., Hendrawan, I.G., Dirgayusa, I.G.N.P., dan Indrawan, G.S. 2023. Efisiensi Penggunaan Kolam Terpal Sebagai Media Pembesaran Nila Larasati (*Oreochromis niloticus*) Pada Lahan Perkebunan.
- Salsabila, N., dan Suprpto, H. 2018. Teknik Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) DI Instalasi Budidaya Air Tawar Pandaan, Jawa Timur. Journal of Aquaculture and Fish Health. Vol. 7. No.3. Hal. 119-123
- Widodo, J. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Budidaya Ikan Nila. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(2), 123-136.